

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan Kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan pemodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perancangan strategis sistem informasi pada pada dinas Ketahanan Pangan provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai pedoman pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 2 aplikasi lama dan 18 aplikasi usulan yang saling terintegrasi, semua aplikasi diatas dimodelkan menggunakan *use case diagram* dan *class diagram*, untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga meningkatkan efisiensi dan aktivitas bisnis.
2. Pemodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi pada dinas Ketahanan Pangan provinsi Jambi dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis yang terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung yaitu pelayanan publik, konsumsi pangan, penganekaragaman konsumsi pangan, keamanan pangan, manajemen SDM, manajemen keuangan dan asset, manajemen sarana dan prasarana. Dan perencanaan dan evaluasi.

3. Arsitektur teknologi yang dirancang pada pemodelan arsitektur *enterprise* memberikan layanan jaringan yang mendukung integrasi antara data dengan informasi dan sudah mewakili kondisi pada saat ini dan pengembangan ke depannya.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Setelah direncanakan sebuah arsitektur *enterprise* seperti yang telah dianalisis secara sistem secara konseptual ini, dalam bentuk blueprint arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, maka diharapkan Model *enterprise architecture* dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis dinas Ketahanan Pangan provinsi Jambi. Dalam pengembangan sistem informasi diharapkan memperhatikan keamanan, kinerja sistem dan jaringan yang handal Dengan demikian dapat membantu untuk mewujudkan tujuan dan visi misinya.
2. Untuk model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF *architecture development method* (ADM).